

**PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN (MODEL SCnP) DENGAN *ISLAMIC  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

**(Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022)**

**Skripsi**

**ILMA AMELIA  
NPM. 1951020101**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN (MODEL SCnP) DENGAN *ISLAMIC  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

**(Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Oleh :**

**ILMA AMELIA  
NPM. 1951020101**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing 1 : Muhammad Kurniawan S.E., M.E.Sy.**

**Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki misi dan tujuan mulia. Selain mencari keuntungan, bank syariah juga memperhatikan aspek sosial. Dalam dua dekade terakhir, perbankan syariah mengalami perkembangan yang baik. Meningkatnya bank umum syariah di Indonesia menunjukkan potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif dan tentunya akan meningkatkan jumlah kewajiban zakat perusahaan dan juga mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab sosial dimana revolusi industri dapat berdampak negatif terhadap perkembangan lingkungan dan tatanan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (Model SCnP) dengan *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 7 Bank Umum Syariah. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website resmi masing-masing perbankan tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program software Eviews-10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*), zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*profitability*), *islamic corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) dan *islamic corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*profitability*).

**Kata Kunci:** Zakat, Kinerja Keuangan (Model SCnP), *Islamic Corporate Social Responsibility*

## **ABSTRACT**

*Islamic banking is a financial institution that has a noble mission and goals. In addition to seeking profits, Islamic banks also pay attention to social aspects. In the last two decades, Islamic banking has experienced good development. The increase in Islamic commercial banks in Indonesia shows the potential of Islamic banking in Indonesia is very positive and will certainly increase the amount of corporate zakat obligations and also encourage the birth of an ethical disclosure of social responsibility where the industrial revolution can have a negative impact on environmental developments and social order.*

*This study aims to examine the effect of zakat on financial performance (SCnP Model) with islamic corporate social responsibility as a moderating variable. This research uses a type of quantitative research with an associative approach. The population of this study is Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2018-2022 period. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain 7 Islamic Commercial Banks. The data processed is secondary data obtained from annual reports published through the official website of each bank for 2018-2022. The data analysis technique used is panel data regression analysis with the help of the Eviews-10 software program.*

*The results of the research show that zakat has an effect effect on financial performance (sharia conformity), zakat has no effect on financial performance (profitability), islamic corporate social responsibility is able to moderate the effect of zakat on financial performance (sharia conformity) and Islamic corporate social responsibility is not able to moderate the effect of zakat on financial performance (profitability).*

**Keywords:** *Zakat, Financial Performance (SCnP Model), Islamic Corporate Social Responsibility*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilma Amelia  
NPM : 1951020101  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan (Model SCnP) dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2023



**Ilma Amelia**  
NPM. 1951020101





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan (Model SCnP) dengan Islamic Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)**

**Nama : Ilma Amelia**

**NPM : 1951020101**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Muhammad Kurniawan, M.E.Sy**  
**NIP.198605172015031005**

**Gustika Nurmalia, M.Ek.**  
**NIK. 2014080919890708133**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt**  
**NIP. 198308152006042004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan (Model SCnP) dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2022)”** disusun oleh **Ilma Amelia, NPM 1951020101** Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : Rabu/04 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Suhendar, M.S.Ak., Akt** (.....)

**Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd** (.....)

**Penguji I : Citra Etika, S.E., M.Si** (.....)

**Penguji II : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

*Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu (Q.S Al-Baqarah ayat 267)*

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

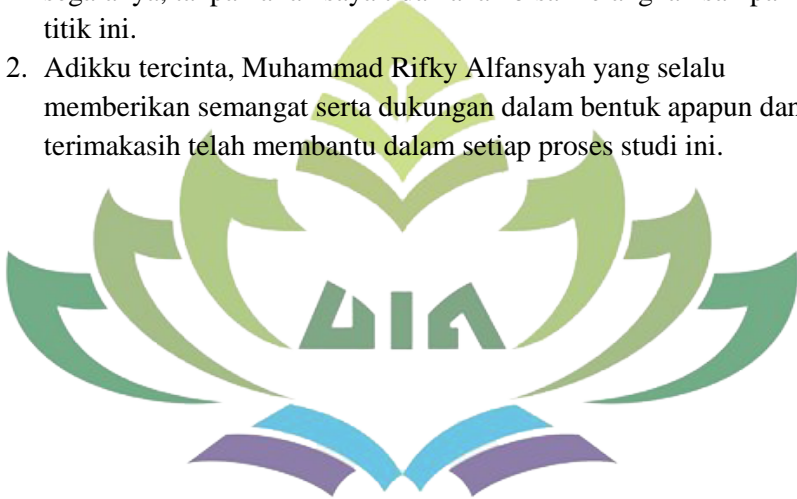
*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (Q.S An-Nisa ayat 58)*



## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, kemudahan, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya yang diperjuangkan dengan penuh tantangan dan pengalaman. Karya ini tidak ada artinya tanpa adanya doa dan semangat dari berbagai pihak. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Ilyas dan Ibu Nurhakimah yang tiada hentinya mendoakan, menasehati, memotivasi, dan mendukung penulis dalam setiap proses studi ini. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Adikku tercinta, Muhammad Rifky Alfansyah yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam bentuk apapun dan terimakasih telah membantu dalam setiap proses studi ini.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ilma Amelia, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 11 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Ilyas dan Ibu Nurhakimah. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hidayah, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah tahun 2007.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sawah Lama, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 23 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Bandar Lampung, 07 Juli 2023  
Penulis,

Ilma Amelia  
1951020101

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan (Model SCnP) dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)”**. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan teladan bagi seluruh umat dan semoga kelak kita mampu meraih syafaat beliau di yaumul qiyamah. Aamiin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ekonomi Syariah. Penulis menyadari bahwa setiap proses penyusunan, pengumpulan data, penganalisisan data sampai terakhir penyimpulan hasil tidak terlepas dari bantuan, masukan, saran, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik I dan Ibu Gustika Nurmalia, M.Ek. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjasa



- dalam memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh Staff dan Pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam memberikan pelayanan administrasi dengan baik kepada penulis.
  6. Keluarga Besarku, Keluarga Usman dan IKBHAS yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukung dalam proses studi ini.
  7. Teman-teman seperjuangan Squadin Ajjah (Ayu, Iis, Evitta, Agung, Bagus, Ian, Wahyu) serta teman-teman kelas B Perbankan Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
  8. Sahabat-sahabat SMK, Batoto Janetienis (Balqis, Eka, Ichlas, Putri, Ranika, Novrina, Umi) serta Sahabat SMP, Dea dan Rohani yang telah memberikan support, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
  9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya serta membalas semua bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan yang membangun untuk peningkatan karya tulis berikutnya. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 07 Juli 2023  
Penulis,

Ilma Amelia  
1951020101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	21
D. Rumusan Masalah .....	22
E. Tujuan Penelitian.....	23
F. Manfaat Penelitian.....	23
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	24
H. Sistematika Penulisan.....	32

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	35
B. <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Stakeholder) .....	37
C. Zakat.....	39
1. Pengertian Zakat.....	39
2. Landasan Hukum Zakat.....	42
3. Zakat Perusahaan.....	43
4. Pengelolaan Zakat Bank Syariah.....	46
D. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	50
1. Pengertian <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> ...	50

2.	Landasan Hukum <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	53
3.	Tujuan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	54
4.	Manfaat <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	56
5.	Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> .....	57
E.	Kinerja Keuangan (Model SCnP).....	64
1.	Pengertian Kinerja Keuangan.....	64
2.	Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	66
3.	Kinerja Keuangan (Model SCnP).....	67
4.	Indikator Kinerja Keuangan (Model SCnP).....	68
F.	Kerangka Konseptual .....	74
G.	Pengajuan Hipotesis .....	76

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	85
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	85
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	86
1.	Populasi .....	86
2.	Sampel.....	87
3.	Teknik Pengumpulan Data .....	89
D.	Definisi Operasional Variabel.....	90
E.	Instrumen Penelitian.....	93
F.	Teknik Analisis Data.....	94

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	105
B.	Deskripsi Data .....	110
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	110
2.	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	111
3.	Uji Asumsi Klasik .....	115
a.	Uji Multikolinearitas .....	115
b.	Uji Heteroskedastisitas .....	117
4.	Uji Hipotesis.....	118
a.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	118
b.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	121
c.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	122
5.	Uji Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .	123



C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	126
1. Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Indikator <i>Sharia Conformity</i> .....	126
2. Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Indikator <i>Profitability</i> .....	130
3. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Indikator <i>Sharia Conformity</i> .....	133
4. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Indikator <i>Profitability</i> .....	136

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	141
B. Rekomendasi .....	142

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	5
Tabel 1.2	Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indoensia Periode 2018 – 2022.....	16
Tabel 1.3	Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	86
Tabel 3.2	Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	88
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	89
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	92
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	110
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	116
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolineartias Y2 <i>Profitability</i> .....	116
Tabel 4.4	Hasil Heteroskedastisitas Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	117
Tabel 4.5	Hasil Heteroskedastisitas Y2 <i>Profitability</i> .....	118
Tabel 4.6	Hasil Uji t Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	119
Tabel 4.7	Hasil Uji t Y2 <i>Profitability</i> .....	120
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel Persamaan 1 .....	124
Tabel 4.9	Hasil Regresi Data Panel Persamaan 2 .....	125
Tabel 4.10	Data Zakat dan <i>Sharia Conformity</i> Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022 .....	127
Tabel 4.11	Data Zakat dan <i>Profitability</i> Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022 .....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Potensi Zakat Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	9
Gambar 1.2	Pengungkapan ICSR Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	13
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Persamaan 1 .....	75
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual Persamaan 2 .....	75
Gambar 4.1	Hasil Uji Chow Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	112
Gambar 4.2	Hasil Uji Hausman Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	113
Gambar 4.3	Hasil Uji Chow Y2 <i>Profitability</i> .....	114
Gambar 4.4	Hasil Uji Lagrange Multiplier Y2 <i>Profitability</i> .....	115
Gambar 4.5	Hasil Uji F Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	121
Gambar 4.6	Hasil Uji F Y2 <i>Profitability</i> .....	121
Gambar 4.7	Hasil Uji R <sub>2</sub> Y1 <i>Sharia Conformity</i> .....	122
Gambar 4.8	Hasil Uji R <sub>2</sub> Y2 <i>Profitability</i> .....	123





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 2 Indeks Pengungkapan ICSR
- Lampiran 3 Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Pemilihan Model Data Panel Persamaan 1
- Lampiran 5 Pemilihan Model Data Panel Persamaan 2
- Lampiran 6 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Penegasan judul dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan untuk memudahkan serta memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka akan diuraikan arti dan makna beberapa istilah sesuai judul penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul **Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan (Model SCnP) Dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2022)**. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Pengaruh merupakan suatu penelitian yang mencari nilai antara suatu variabel dengan variabel yang lain.<sup>1</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam judul ini adalah pengaruh yang ditimbulkan variabel X yaitu zakat yang mempengaruhi variabel Y yaitu kinerja keuangan (Model SCnP) dengan variabel Z yaitu *Islamic corporate social responsibility* sebagai variabel moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018 – 2022.

#### 2. Zakat

Zakat adalah aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

menerimanya.<sup>2</sup> Zakat yang dimaksud dalam judul ini adalah zakat perusahaan yang diukur dengan  $2,5\% \times$  laba sebelum pajak.

### 3. Kinerja Keuangan (Model SCnP)

Kinerja keuangan (Model SCnP) adalah salah satu model penilaian kinerja keuangan pada perbankan, khususnya pada perbankan syariah. Model ini menggabungkan orientasinya pada indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan konvensional dengan orientasi indeks kesesuaian terhadap sistem syariah untuk menilai kewajiban sosial ekonomi bank syariah.<sup>3</sup>

### 4. *Islamic Corporate Social Responsibility*

*Islamic corporate social responsibility* (ICSR) adalah konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara islami dimana pengembangan dari CSR konvensional. *Islamic corporate social responsibility* merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak dari keputusan – keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan berlandaskan nilai-nilai keislaman yang ada pada al-Quran dan hadist.<sup>4</sup>

### 5. Variabel Moderating

Variabel *moderating* adalah variabel memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan dependen. Variabel ini mempunyai pengaruh terhadap arah maupun sifat hubungan antar variabel yang kemungkinan dapat mengubah nilai positif atau negatif dengan memiliki ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel dependen dan variabel independen.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 248.

<sup>3</sup> Edi Susilo and Nungki Kusumastuti Septiana, *Kinerja Syariah Dan Kinerja Ekonomi Perbankan Syariah Di Indonesia Berbasis Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* (Jepara: UNISNU Press, 2022), 21.

<sup>4</sup> Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) : Teori Dan Praktik* (Depok: Prenada Media Group, 2017), 51.

<sup>5</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 155.

## 6. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah juga memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana serta menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul diatas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah untuk mengungkap dan membahas secara lebih dalam mengenai pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (Model SCnP) dengan *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating* studi pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022.

### B. Latar Balakang Masalah

Perekonomian syariah saat ini menjadi isu yang menarik untuk diperbincangkan. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, untuk itu Indonesia layak menjadi pasar yang sangat potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Salah satu lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan adalah perbankan syariah.<sup>7</sup> Perbankan syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017),3.

<sup>7</sup> Syurmita and Fircarina, “Pengaruh Zakat , Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Inonesia,” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020), 87-97.

sama usaha.<sup>8</sup> Bank syariah sendiri memiliki landasan sistem perekonomian Islam yaitu sesuai dengan syariah sebagaimana yang dijelaskan pada pasal 1 ayat (12) Undang-Undang No. 21/2008, yaitu prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Maksud dari prinsip syariah adalah bank syariah dalam menjalankan segala operasionalnya tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh syariah seperti contohnya *riba*, *maysir*, *gharar*, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Perbankan syariah saat ini berkembang sangat pesat, hal tersebut dilihat dari status Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia sehingga perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam lebih diminati.<sup>10</sup> Dalam dua dekade terakhir, perbankan syariah mengalami perkembangan yang baik. Dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia dan munculnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 sebagai regulasi yang secara langsung mendorong percepatan pertumbuhan perbankan syariah di tanah air, maka eksistensi perbankan syariah semakin kuat di kalangan masyarakat Indonesia.

Dalam struktur perbankan syariah berdasarkan aktivitasnya, salah satunya adalah Bank Umum Syariah (BUS). Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selalu berkembang pesat terlihat dari jumlah aset setiap tahunnya serta jumlah bank peserta yang dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh dari statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di periode 2018-2022 dimana datanya sebagai berikut :<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Alimatul Farida, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2018): 31–42.

<sup>9</sup> Puji Nurhayati and Dian Saputri Rustiningrum, “Implikasi Zakat Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1416–24.

<sup>10</sup> Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87.

<sup>11</sup> Medy Putri Maulidia and Rizal Fahlevi, “Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020,” *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)* 13, no. 1 (2022): 65–86.



**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**

Bank Umum Syariah					
	2018	2019	2020	2021	2022
					Rp (Triliun)
Jumlah Asset	316,691	350,364	397,073	441,789	531,860
Jumlah BUS	14	14	14	12	13

Sumber : Statistik OJK, 2022

Berdasarkan tabel diatas, bahwa total aset Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan setiap tahunnya dan jumlah bank yang bertambah menjadi 13 bank di tahun 2022. Dalam total aset setiap tahun mengalami peningkatan yang pada awalnya di tahun 2018 Rp. 316,691 Triliun terus meningkat hingga pada tahun 2022 total aset berjumlah Rp. 531,860 Triliun. Sedangkan jumlah bank pada tahun 2021 mengalami merger sehingga menjadi 12 Bank Umum Syariah dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 13 Bank Umum Syariah.<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan perbankan syariah semakin digemari sebagai lembaga keuangan yang menyakinkan dan dapat dipercaya. Total aset yang semakin besar dan jumlah bank yang bertambah memberikan dampak yang baik bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Berkembangnya perbankan syariah merupakan fenomena yang menarik, terlihat dari jumlah bank syariah di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya bank umum syariah di Indonesia menunjukkan potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif dan tentunya akan meningkatkan jumlah kewajiban zakat perusahaan.<sup>13</sup> Selain itu, perkembangan bank syariah di Indonesia juga mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab sosial dimana

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Perbankan Syariah*,” (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2022), 4.

<sup>13</sup> Siti Fatimatuzzahro, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020),” *Journal Economics and Strategy* 3, no. 1 (2022): 24–39.

revolusi industri dapat berdampak negatif terhadap perkembangan lingkungan dan tatanan sosial.

Perkembangan aset yang ditunjukkan oleh bank syariah, belum bisa dikatakan bahwa bank syariah lebih unggul dari bank konvensional. Hal ini disebabkan terbatasnya suplay dan akses terhadap produk keuangan syariah, rendahnya tingkat utilitas dan literasi keuangan syariah, perlunya optimalisasi pengawasan dari stakeholder dan kebijakan yang selaras dengan pengembangan bank syariah.<sup>14</sup> Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, zakat dan ICSR dapat menjadi jalan untuk mewujudkan industri perbankan syariah yang tumbuh dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap perekonomian nasional menuju Indonesia menjadi pusat keuangan syariah dunia.<sup>15</sup>

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki misi dan tujuan mulia. Selain mencari keuntungan, bank syariah juga memperhatikan aspek sosial. Dari perspektif profit oriented, bank harus mencari keuntungan untuk menjamin kelangsungan operasi atau usahanya. Namun keuntungan tersebut tentunya tidak boleh diarahkan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan dari sisi social oriented, ditegaskan bahwa bank syariah harus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk peran sosial perbankan syariah adalah adanya produk qard al-hasan, pelaksanaan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq, sadaqoh (ZIS) dan pembiayaan prioritas dengan prinsip bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah. Pendirian bank syariah yaitu bertujuan dalam rangka mencapai falaah (keberhasilan dunia dan akhirat).<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Nurul Khoiffah Alfijri and Maswar Patuh Priyadi, "Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–22.

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Sofyan Hadinata, "Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no.1 (2018): 72–95.

Zakat merupakan sarana yang digunakan untuk menunjukkan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada setiap manusia. Dengan begitu, semua orang menyadari bahwa semua kekayaan yang dimilikinya tidak sepenuhnya menjadi miliknya, tetapi ada juga bagiannya bagi orang yang tidak beruntung. Hal ini dapat dilakukan dengan cara zakat, yang dapat diartikan bahwa umat telah menunaikan kewajibannya dan dapat menyelamatkan setiap individu dari keserakahan yang menyebabkan masalah sosial, oleh karena itu selain sebagai ibadah yang terkandung dalam rukun Islam yang ketiga<sup>17</sup> zakat juga merupakan aspek *tabaru* (aspek sosial perusahaan) yang merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan agar tercipta keseimbangan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Zakat merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap kepentingan sosial.

Zakat sebagai aspek sosial perusahaan diharapkan mampu mensejahterakan perusahaan itu sendiri maupun pihak lain, karena akan meningkatkan image perusahaan di mata masyarakat.<sup>18</sup> Zakat juga dapat dijadikan sebagai motivator untuk memperoleh keuntungan, sehingga dapat dijadikan sebagai faktor pendorong untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, zakat yang dibayarkan, dikelola, dan di distribusikan akan menjadi sinyal positif di mata masyarakat sehingga membantu perusahaan dalam meraih simpati dari masyarakat. Perusahaan yang membayar zakat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang transparan dalam setiap aktivitasnya. Apresiasi positif dari para pemangku kepentingan akan menciptakan kepedulian *stakeholder* sehingga para pemangku kepentingan akan bersifat loyal dan memberikan perlindungan terhadap perusahaan. Kepedulian para pemangku

---

<sup>17</sup> Adamu Ummulkhayr, Musa Yusuf Owoyemi and Rafidah Mohamad Cusairi, "Zakah Administration and Its Importance: A Review," *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 21, no. 6 (2016): 115–20.

<sup>18</sup> Aris Kurniawan and Suliyanto, "Zakat Sebagai Aspek Tabaru Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian," *Performance Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bumiayu* 18, no. 2 (2013): 51–68.

kepentingan akan menciptakan efisiensi operasional bagi perusahaan, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>19</sup>

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memerhatikan kepentingan sosial di samping kepentingan perusahaan itu sendiri. Dimana salah satu problematika yang dihadapi hampir semua negara di seluruh dunia termasuk Indonesia saat ini adalah masalah kemiskinan dan berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kemiskinan.<sup>20</sup> Zakat merupakan salah satu solusi terbaik guna mengentaskan dan mengurangi kemiskinan serta memperkecil jurang kesenjangan ekonomi dan menekan jumlah permasalahan sosial, di dalam suatu negara khususnya Indonesia. Jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi, tidak menumpuk hartanya.<sup>21</sup> Kedermawanan perusahaan dalam Islam diwadahi dalam sebuah zakat perusahaan. Zakat perusahaan merupakan amanah dan tanggung jawab bagi perusahaan sesuai dengan aturan agama dan peraturan perundang-undangan agar tujuan kemaslahatan dan keberkahan dapat tercapai.<sup>22</sup>

Menurut regulasi peraturan perundang-undangan di Indonesia dan syariat Islam, besarnya zakat perusahaan adalah 2,5% dari neraca atau laba perusahaan (Peraturan Menteri Agama 52/2014), dimana potongan tersebut dapat dijadikan insentif oleh perusahaan yang mengeluarkan zakat dengan menjadikan zakat yang dikeluarkan sebagai objek yang akan mengurangi penghasilan kena pajak (PKP) (Undang-Undang No. 23 tahun

---

<sup>19</sup> Agus Munandar, Dade Nurdiniah, and Donant Alananto Iskandar, "Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Literatur," *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019): 23–32.

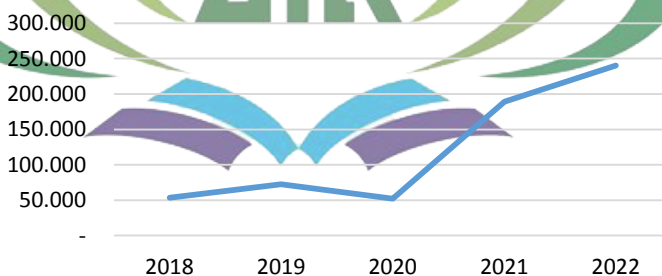
<sup>20</sup> Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)," *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 2 (2017): 344.

<sup>21</sup> Gustika Nurmalia and Yudhistira Ardana, "Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2020): 113–22.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 2.

2011 pasal 22 dan 23 ayat (2). Akan tetapi, implementasi insentif zakat perusahaan yang ditetapkan rupanya belum terealisasi secara optimal bagi sektor perbankan syariah di Indonesia utamanya bagi bank yang masih terbilang baru. Dalam hal ini sektor perbankan syariah seharusnya mampu menjadi pelopor gerakan berzakat dari perusahaan.

Potensi zakat di Indonesia dalam skala nasional, jumlah seluruh penghimpunan zakat yang dikumpulkan oleh Baznas, LAZ dan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) se-Indonesia mencapai Rp. 26 triliun.<sup>23</sup> Namun pencapaian tersebut masih jauh dari potensi zakat sebesar Rp. 320 triliun. Sementara potensi zakat yang lebih besar dan masih terpendam adalah penghimpunan zakat dari perusahaan yakni mencapai 60 persen. Berdasarkan data pantauan laporan keuangan Bank Umum Syariah mengenai potensi zakat tahun 2018-2022 mencapai kisaran 52 triliun rupiah hingga 240 triliun rupiah.<sup>24</sup> Namun nilai yang tertera pada tabel tersebut hanya berupa potensi zakat perusahaan, karena masih terdapat Bank Umum Syariah yang tidak membayar kewajiban zakatnya. (lihat gambar 1.1)



Sumber : Laporan tahunan (data diolah)

**Gambar 1.1**  
**Potensi Zakat Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**

<sup>23</sup> Baznas, 2022, <https://baznas.go.id>, diakses pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 13.44.

<sup>24</sup> Bank Umum Syariah, "Laporan Tahunan," diakses pada 19 Desember 2022, pukul 19.18.



Berdasarkan grafik diatas menggambarkan bahwa kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungannya terbilang cukup baik. Dilihat dari nilai potensi zakat bank yang jika dihitung 2,5% berdasarkan laba sebelum pajak dapat menghasilkan nilai yang mencapai ratusan miliar rupiah. Hal ini menunjukkan, potensi zakat bank syariah sangat besar jika dimanfaatkan untuk pemenuhan kegiatan sosial seperti CSR. Sebab, pencapaian tidak hanya bertumpu pada bagaimana perusahaan mencapai keuntungan yang besar melainkan perusahaan termasuk perbankan harus tetap memperhatikan aspek eksternal termasuk didalamnya kegiatan yakni zakat.

Namun dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah, masih terdapat bank yang belum menyalurkan zakat yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh bank tersebut seperti PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Aladin. Jika dikaitkan dengan realisasi zakat yang dibayarkan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022, terdapat 8 Bank Umum Syariah yang menunaikan kewajiban zakatnya secara konsisten setiap tahunnya, yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank BTPN Syariah, dan PT. Bank Victoria Syariah dan PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank NTB Syariah dan PT. Bank Jabar Banten Syariah. Sedangkan 5 Bank Umum Syariah lainnya merupakan Bank Umum Syariah yang belum melaksanakan kewajiban zakatnya dan Bank Umum Syariah baru akan melaksanakan kewajiban dikarenakan baru merger dan terdaftar bank umum syariah.<sup>25</sup>

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk aktivitas bisnis yang mana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat yang sudah banyak dikenal bagi perusahaan yang ada di Indonesia.<sup>26</sup> Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) juga dipercaya bisa meningkatkan kinerja

---

<sup>25</sup> Bank Umum Syariah, "Laporan Tahunan," diakses pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 20.39.

<sup>26</sup> Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) : Teori Dan Praktik*, 20.

keuangan perusahaan. CSR merupakan tanggung jawab suatu perusahaan di bidang sosial dan lingkungan yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan. Peran CSR dapat memberikan kesan baik terhadap perusahaan di masyarakat. Pada saat yang sama, perusahaan yang melakukan praktik CSR dapat memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi.<sup>27</sup>

ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi islam, berdimensi etika islam serta filantropi islam yang berdasarkan nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.<sup>28</sup> Dimana CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan secara umum dan ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) merupakan tanggung jawab sosial khusus terhadap lembaga keuangan islam. Konsep ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) ini diharapkan mampu melahirkan konsep dan praktik sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat memberikan kontribusi kepada kemajuan ekonomi dan praktik bisnis secara lebih jujur dan adil. Selain itu, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi.<sup>29</sup>

Dalam penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) juga bisa memberikan pengaruh positif dan memanifestasikan keuntungan bagi kinerja perusahaan. Pakar *Strategic Manajement* menyebutkan keuntungan perusahaan apabila melaksanakan praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Pertama, semakin meningkatnya kinerja perusahaan. Kedua, responsibilitas meningkat dan mendapatkan penghargaan positif dari investor, kreditor, pemasok, konsumen, pemerintah serta masyarakat. Ketiga, sebagai investasi sosial

---

<sup>27</sup> Fadillah Umar et al., "The Influence of Intellectual Capital and CSR on the Social Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia," *Annual International Conference on Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2022): 288–99.

<sup>28</sup> Rimi Gusliana Mais, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat" 19, no. April (2023), 42-49.

<sup>29</sup> Bayu Tri Cahya, "Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah," *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 22, no. 1 (2018): 49.

yang menjadi sumber kualitas bersaing. Keempat, reputasi perusahaan, goodwill, corporate branding, dan nilai perusahaan menjadi meningkat. Kelima, liabilitas sosial menurun dan intensitas komunitas lingkungan yang dihargai dan di perhatikan oleh perusahaan.<sup>30</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ICSR ini begitu penting untuk bank syariah agar dapat mengetahui apakah setiap aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dapat dilihat dalam bentuk pengungkapan yang terdapat pada laporan tahunannya yang digunakan untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* agar dapat mengetahui kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh bank syariah. Dengan adanya ICSR ini diharapkan bank syariah dapat memberikan pengungkapan yang lebih informatif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Kepercayaan investor juga akan meningkat apabila dengan adanya kegiatan tersebut, maka perusahaan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.<sup>31</sup>

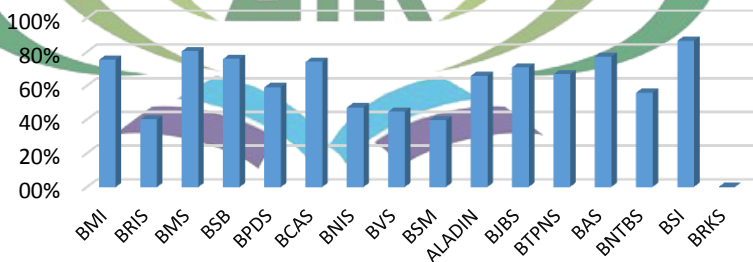
ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) dalam perbankan syariah harus di yakini serta di pahami sebagai bagian integral dalam mencukupi konsistensi terhadap prinsip-prinsip syariah operasional perbankan syariah, sehingga program dalam *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak hanya tebar pesona atau hanya merupakan kewajiban yang di amanahkan Undang-Undang saja namun lebih tanggung jawab kepada Allah SWT, masyarakat, serta alam semesta. Oleh karena itu dibutuhkan standar untuk pelaporan tanggung jawab sosial yang berbasis syariah salah satunya adalah kerangka *Islamic Social Reporting index* (Indeks ISR).

---

<sup>30</sup> Chintya Zara Ananda and Erinoss NR, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–82.

<sup>31</sup> Ashry Salamayrika Rahmawaty and Nayang Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 876–92.

Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Mengingat industri perbankan syariah di dunia termasuk di Indonesia saat ini sedang tumbuh pesat, ditambah isu praktik dan pengungkapan CSR yang makin marak, maka penting dilakukan penelitian mengenai praktik pengungkapan kinerja sosial pada bank syariah di Indonesia ditinjau dari perspektif yang sesuai dengan kaidah Islam yaitu *Islamic Social Reporting Index* (ISRI) untuk mendukung praktik tanggungjawab sosial dan syariah di Indonesia.<sup>32</sup> Indeks ISR memiliki 6 (enam) indikator pengungkapan yang terdiri dari Pembiayaan dan Investasi; Produk dan Jasa; Karyawan; Masyarakat; Lingkungan; dan Tata Kelola Perusahaan. Berikut data pengungkapan ICSR pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2022 yang diukur menggunakan *Indeks Social Reporting*.



Sumber : Laporan Tahunan (data diolah)

**Gambar 1.2**  
**Pengungkapan ICSR Bank Umum Syariah Periode**  
**2018-2022**

<sup>32</sup> Ibid., 32.

Berdasarkan gambar tersebut menggambarkan pengungkapan ICSR tahun 2018 – 2022 pada Bank Umum Syariah di Indonesia telah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya berdasarkan Indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 48 item. Namun dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui laporan tahunan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah, baru berkisar di angka 33.3% - 86.5% (belum ada yang maksimal mencapai 100%). Dimana rata-rata nilai indeks pengungkapan tertinggi adalah Bank Syariah Indonesia sebesar 86.5% dan Bank Umum Syariah dengan nilai rata-rata indeks pengungkapan terendah adalah Bank Victoria Syariah sebesar 54.5%. Skor yang rendah pada pengungkapan ISR tidak selalu menunjukkan bahwa pertanggungjawaban sosial pada Bank Umum Syariah tersebut tidak diungkapkan dengan baik. Hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa pertanggungjawaban sosial Bank Umum Syariah tersebut sudah dilakukan, akan tetapi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan dan masih ada program ICSR pada Bank Umum Syariah belum terealisasi dengan optimal. Selain itu, masih ada beberapa item yang belum banyak diungkapkan dalam laporan tahunan bank syariah.<sup>33</sup> Program ICSR pada Bank Umum Syariah yang disalurkan sangat beraneka ragam, mulai dari program sosial, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya.

Zakat dan ICSR merupakan dua hal yang saling terkait, karena dalam ICSR akan mengungkapkan dana zakat yang dikelola dan didayagunakan perusahaan untuk kegiatan CSR. Zakat perusahaan yang disalurkan sebagai bentuk ICSR akan digunakan sebagai sinyal atau alat promosi untuk menarik simpati dan dukungan dari pemegang saham dan perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara tidak langsung akan mendapatkan timbal balik yang awalnya berupa image (nama baik) dalam sudut pandang masyarakat yang

---

<sup>33</sup> Bank Umum Syariah, "Laporan Tahunan," diakses pada 20 Desember, pukul 14.24



kemudian masyarakat akan lebih percaya dengan pihak yang mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut.

Permasalahan zakat di perbankan syariah seiring dengan masalah dana ICSR di sektor perbankan. Permasalahan yang sama terletak pada banyaknya dana yang belum terealisasi dalam bentuk usaha riil, sehingga masyarakat atau nasabah tidak merasakan bahwa perbankan juga memiliki fungsi dan tanggung jawab. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan, evaluasi dan inovasi guna meningkatkan kepercayaan nasabah dan membuktikan bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada bisnis (*business oriented*) tetapi juga bertanggung jawab secara sosial (*social responsibility*) yang nantinya akan mempengaruhi citra dan meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>34</sup>

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek dalam bentuk pengukuran tertentu sebagai peninjau keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan diperlukan perusahaan untuk mengontrol dan memantau tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.<sup>35</sup> Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan rentabilitas. Dalam dunia perbankan khususnya perbankan syariah, penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui tolak ukur kinerja perbankan.<sup>36</sup> Dalam menilai kinerja keuangan suatu bank terdapat indikator yang pada dasarnya mencerminkan kinerja keuangan bank dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan dari indikator ini adalah untuk menjelaskan bahwa terdapat beberapa rasio yang dapat mengukur kemampuan bank dalam mengelola keuangan.

---

<sup>34</sup> Nikmatul Masruroh, "Zakat Di Perbankan Syariah," *Al-Mashraf* 2, no. 1 (2015): 33–46.

<sup>35</sup> Rahmawaty and Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

<sup>36</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 76.

Pengukuran kinerja keuangan perbankan sangat penting dilakukan karena pengukuran kinerja merupakan gambaran pencapaian prestasi yang telah dilakukan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui kondisi kesehatan suatu bank. Namun, dalam usia lebih dari seperempat abad, perbankan syariah di Indonesia masih belum memiliki instrumen pengukuran kinerja sendiri dan masih menerapkan instrumen pengukuran ortodoks yang sebatas mengukur rasio keuangan.<sup>37</sup> Kinerja bank syariah lebih berfokus pada kinerja keuangan atau berbasis profit oriented. Oleh karena itu dalam mengukur kinerja perbankan syariah tidak hanya berdasarkan indikator rasio keuangan saja, tetapi perlu diukur kinerja berdasarkan tujuan dari bank syariah itu sendiri. Adapun beberapa alat ukur yang sering digunakan dalam pengukuran kinerja perbankan syariah yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dimana datanya sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022**

<b>Indikator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
CAR	20,39%	20,59%	21,64%	25,71%	26,28%
ROA	1,28%	1,73%	1,40%	1,55%	2,00%
NPF	3,26%	3,23%	3,13%	2,59%	2,35%
FDR	78,53%	77,91%	76,36%	70,12%	75,19%
BOPO	89,18%	84,45%	85,55	84,33%	77,28%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2022, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata kinerja Bank Umum Syariah menunjukkan kinerja yang cukup baik dari

---

<sup>37</sup> Mokhammad Ikhsan Ramdhoni and Firdaus Ahmad Fauzi, "An Analysis of Islamic Banks Performance Using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability (SCnP) and CAMELS," *International Journal of Applied Business Research* 2, no. 01 (2020): 15–30.

tahun 2018 - 2022, namun penurunan terjadi pada tahun 2021. Pengukuran kinerja bank syariah dengan menggunakan alat ukur konvensional tersebut menunjukkan bahwa kinerja bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank syariah tetapi penggunaan alat ukur konvensional tidak mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah. Selain itu juga memiliki beberapa kelemahan. Pertama, tidak ada karakteristik yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional dalam pengukuran. Kedua, rasio-rasio ini kurang sesuai untuk digunakan dalam pengukuran perbankan syariah, karena sangat berbeda dalam fungsi inti dan karakteristik operasionalnya. Ketiga, rasio-rasio tersebut hanya fokus pada pengukuran keuangan, sedangkan bank syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah, namun tidak mengabaikan sisi keuangannya.<sup>38</sup> Sedangkan hasil penelitian dengan menggunakan alat ukur syariah semuanya menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan pengukuran dengan menggunakan cara konvensional.

Adanya asumsi dan kondisi tersebut membuat peneliti mengembangkan konsep penilaian kinerja yang tidak hanya mengukur kinerja dalam bentuk rasio-rasio keuangan saja, tetapi perlu dikembangkan khususnya pada aspek syariah dan sesuai dengan prinsip Islam. Beberapa peneliti terdahulu telah berhasil menciptakan alat ukur kinerja keuangan yang disesuaikan dengan konsep dan praktik perbankan syariah. Diantaranya adalah Shahul Hameed pada 2004 memperkenalkan *Islamicity Performance Index*, selanjutnya Mohammed, Djulzastri dan Taib pada 2008 dengan *Maqasid Index* dan Kuppusamy pada tahun 2010 dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (Model SCnP).<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Muhammad Al Ghifari, Luqman Hakim Handoko, and Endang Ahmad Yani, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2015): 47-66.

<sup>39</sup> Hazmi Arimiko, Mukhzarudfa, and Ilham Wahyudi, "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (Scnp) Model Dan Sharia Maqashid Index (Smi) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Asia Tenggara

Maka dari itu, indikator kinerja keuangan yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah *Sharia Conformity* dan *Profitability*. Pemilihan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dalam penelitian ini yang didasarkan pada pendapat Kuppusamy et al. (2010) bahwa pengukuran kinerja perbankan syariah sebaiknya dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menunjukkan sisi syariah dari bank syariah, namun tidak mengabaikan sisi konvensional dalam hal ini profitabilitas, karena bank syariah juga merupakan lembaga bisnis yang tujuannya adalah untuk mencari laba.<sup>40</sup> Model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) adalah kombinasi dari indikator konvensional dan syariah. Kinerja bank syariah yang diukur dengan SCnP lebih menggambarkan kinerja bank syariah yaitu dari segi pendapatan, investasi dan bagi hasil syariah yang dilakukan oleh bank syariah.

Besarnya pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan akan berubah seiring dengan implementasi ICSR pada perusahaan. Zakat sebagai bagian dari ICSR yang memiliki dasar hukum yang kuat dalam Islam akan memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan. Semakin besar zakat yang dibayarkan oleh perusahaan atau semakin baik penerapan ICSR oleh perusahaan maka semakin besar pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>41</sup> Oleh karena itu, ICSR akan mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan. Membayar zakat menunjukkan bahwa perusahaan adalah entitas yang mematuhi syariah Islam, menerapkan ICSR menunjukkan bahwa perusahaan adalah entitas yang peduli terhadap lingkungan. Image yang dibentuk melalui kepatuhan syariah Islam dalam membayar zakat juga akan dipengaruhi oleh image

---

Periode 2014-2018, 228-242,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi* 5, no. 4 (2020): 228-42.

<sup>40</sup> Kuppusamy M., Saleh A.S, and A. Samudhram, “Measurement of Islamic Banks Performace Using a Shariah Conformity and Profitability Model,” *Review of Islamic Economics* 13, no.2 (2010): 35-48.

<sup>41</sup> Indah Nur Ainun, Nofinawati N, and Windari W, “Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah,” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (2021): 250-64.

kedermawanan melalui ICSR yang bersifat sukarela di mata stakeholder dan masyarakat akan meningkat. Dari perspektif teori stakeholder, semakin baik komitmen perusahaan terhadap stakeholder, maka dukungan stakeholder terhadap perusahaan akan meningkat. Dukungan stakeholder berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.<sup>42</sup>

Dalam penelitian – penelitian terdahulu mengenai Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan sudah banyak yang meneliti termasuk penelitian yang dilakukan Nurul K.A. dan Maswar P.P. (2022) dan Tri N. dan Kritianti R. (2020) menyimpulkan bahwa zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan Yolanda S., Any Eliza., dan Yusuf B. (2022), Sartini W. & Arty F. (2021) dan Hairul, Afifudin dan Hariri (2022) menyimpulkan bahwa zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah sedangkan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Penelitian juga dilakukan Puji dan Dian (2021), Gusti, Fatahudin dan Rizal (2020) dan Nepri, Nofinawati dan Ali (2021) menyimpulkan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah sedangkan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Serta penelitian yang dilakukan Eko, Yuliansah, dan Rindu (2022) menyimpulkan zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Berkaitan dengan hasil kajian empiris tersebut, penelitian terdahulu tentang pengaruh zakat terhadap kinerja menghasilkan temuan yang seragam dan sesuai dengan hasil kajian teoritis. Namun untuk penelitian terdahulu terkait pengaruh ICSR terhadap kinerja, hasil penelitian terdahulu memberikan dua kesimpulan yang berbeda, namun beberapa penelitian lainnya

---

<sup>42</sup> Sartini Wardiwyono and Arty Fitria Jayanti, “Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2021): 73–89.



tidak menemukan pengaruh atau hubungan antara ICSR dan kinerja. Perbedaan temuan tersebut membuka peluang dan menjadi alasan peneliti untuk menguji ICSR tidak hanya sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja, tetapi juga sebagai variabel moderasi. Disamping itu pula, digunakan variabel moderasi menjadi salah satu pembeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>43</sup>

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode SCnP yaitu *sharia conformity* dan *profitability* sebagai alat ukur kinerja bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022 dengan menggunakan sampel yang lebih besar mengikuti perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan dengan periode yang digunakan yaitu periode 2018 – 2022. Alasan menggunakan periode tersebut karena pada periode 2018 - 2022 perkembangan bank umum syariah yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dilihat dari total asset yang semakin besar dan jumlah bank yang bertambah yang memberikan dampak baik bagi perkembangan perbankan syariah khususnya bank umum syariah di Indonesia. Kemudian, adanya fenomena akuisisi atau merger pada tahun 2021 yang menghadirkan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil merger antara PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah menjadi alasan menggunakan periode tahun 2018 – 2022. Selain itu, adanya fenomena pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 membuat bank umum syariah tergerak untuk melaksanakan fungsi sosial dengan mengeluarkan dana ICSR untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 sehingga masyarakat merasakan manfaat keberadaan bank umum syariah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh zakat perbankan dan ICSR terhadap kinerja bank umum syariah, karena zakat dan ICSR akan membawa kebaikan berupa citra dan berdampak pada kinerja bank umum syariah. Alasan Bank Umum Syariah

---

<sup>43</sup> Ibid.

dijadikan objek penelitian adalah karena Bank Umum Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak hanya mengharapkan keuntungan, tetapi Bank Umum Syariah juga memperhatikan fungsi sosial yang dapat menjadi penggerak pelaksanaan gerakan wajib zakat untuk perusahaan dan program ICSR di masa mendatang. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji lebih dalam “**Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan (Model SCnP) Dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022**”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan peneliti bahas sebagai berikut :

- a. Berdasarkan laporan tahunan bank umum syariah periode 2018-2022 masih terdapat bank umum syariah yang belum melaksanakan zakat yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh bank tersebut. Selain itu, terdapat bank umum syariah yang belum melaksanakan kewajiban zakatnya secara konsisten setiap tahun dan bank umum syariah baru akan melaksanakan kewajiban.
- b. Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) telah dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI dan dikembangkan oleh beberapa peneliti yaitu *Islamic Social Reporting*, namun masih ada beberapa item yang belum banyak diungkapkan dalam laporan tahunan bank umum syariah periode 2018-2022 sehingga belum ada bank umum syariah yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sebesar 100% dan informasi yang diungkap belum cukup informatif bagi publik.
- c. Berdasarkan pengukuran kinerja bank umum syariah periode 2018 – 2022 terlihat bahwa rata-rata kinerja bank umum syariah menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Namun, pengukuran kinerja bank syariah dengan menggunakan alat ukur konvensional tersebut menunjukkan bahwa kinerja bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank syariah tetapi penggunaan alat ukur konvensional tidak mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah. Sedangkan hasil penelitian dengan menggunakan alat ukur syariah semuanya menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan pengukuran dengan menggunakan cara konvensional.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luas pembahasana yang menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Objek bank yang akan dianalisis adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang meliputi periode 2018 – 2022.
- b. Data yang digunakan adalah Laporan Tahunan Bank Umum Syariah 2018 – 2022.
- c. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti juga membatasi masalah pada variabel Zakat, Kinerja Keuangan (Model ScnP), dan *Islamic Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan data telah dipublikasikan selama tahun 2018 – 2022.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*profitability*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

3. Apakah variabel *islamic corporate social responsibility* memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah variabel *islamic corporate social responsibility* memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*profitability*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menguji, menganalisis, menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan (*profitability*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis variabel *islamic corporate social responsibility* dalam memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis variabel *islamic corporate social responsibility* dalam memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*profitability*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan tentang lembaga keuangan

khususnya bank umum serta menambah pengalaman dalam penelitian.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberi sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemajuan dunia pendidikan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kewajiban zakat dan konsep pengungkapan ICSR serta manfaatnya bagi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## 2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS), praktisi manajemen, dan pemilik perusahaan syariah mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan tanggung jawab sosial korporat (CSR) yang sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui seberapa besar pengaruh dana zakat dan kinerja keuangan menggunakan model SCnP.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal yang telah diteliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Kemudian membuat perbedaan dengan penelitian sebelumnya agar tidak terjadi duplikasi penelitian. Penelitian mengenai zakat, kinerja keuangan dan *islamic corporate social responsibility* telah banyak dilakukan. Namun dalam pembahasannya terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang

lainnya serta hasil penelitiannya pun berbeda-beda dari tiap peneliti. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menambah referensi dalam penyelesaian penelitian ini. Terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis temukan terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yolanda S., Any Eliza., dan Yusuf B. (2022) dengan judul “Zakat, <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> , dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
2	Tri N. dan Kristanti R. (2020) dengan judul “Pengaruh Zakat Perbankan, <i>Corporate Social Responsibility</i> ,	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zakat berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja



	dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015 -2016”.		Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.
3	Sartini W. & Arty F. (2021) dengan judul “Peran <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah”.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi yang dimoderasi untuk menguji tiga hipotesis penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah zakat perusahaan yang dilaporkan dalam Laporan Sumber dan Pencairan Dana Zakat berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. CSR Islami yang diukur dengan indeks pelaporan Islam yang dikembangkan oleh Belal et al. (2015) berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Bank Islam. Peran CSR Islam dalam memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan dikonfirmasi.
4	Hairul, Afifudin dan	Penelitian. ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Hariri (2022) dengan judul “Pengaruh Zakat dan Implementasi Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2017-2020”.	penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda.	Zakat sebagai implementasi sosial perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Zakat memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Implementasi sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
5	Nurul K.A. dan Maswar P.P. (2022) dengan judul “Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR), Zakat, dan <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan”.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) serta zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti terdapat relevansi persamaan dan perbedaan dari masing-masing penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Yolanda S., Any Eliza., dan Yusuf B. tahun 2022 dengan judul “Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”.<sup>44</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*
- c. Variabel penelitian yang digunakan zakat, *islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini variabel *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel moderating.
- b. Penelitian sebelumnya melakukan periode penelitian tahun 2016 – 2019 sedangkan penelitian ini melakukan periode penelitian tahun 2018 – 2022.
- c. Variabel kinerja perusahaan perbankan syariah dalam penelitian sebelumnya diukur dengan Return on Assets (ROA) sedangkan penelitian ini diukur menggunakan metode SCNP yaitu *sharia conformity* dan *profitability*.

2. Penelitian yang dilakukan Tri N. dan Kristanti R. tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015 - 2016”.<sup>45</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif

---

<sup>44</sup> Yolanda Septian, Any Eliza, and Muhammad Yusuf Bahtiar, “Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2022): 5–30.

<sup>45</sup> T N Yulian and K Rahman, “Pengaruh Zakat Perbankan, Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah ...,” *Jurnal Ekonomi* 1 (2021): 30–41.

- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*
- c. Variabel penelitian yang digunakan zakat perbankan, *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Penelitian sebelumnya terdapat tambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan sedangkan penelitian ini tidak ada dan variabel *islamic corporate social responsibility* (ICSR) sebagai variabel dependen sedangkan penelitian ini sebagai variabel moderator.
- b. Penelitian sebelumnya melakukan periode penelitian tahun 2015 – 2019 sedangkan penelitian ini melakukan periode penelitian tahun 2018 – 2022.
- c. Variabel kinerja perusahaan pada penelitian sebelumnya diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return On Investment (ROI) sedangkan penelitian ini diukur menggunakan metode SCNP yaitu *sharia conformity* dan *profitability*.

- 3. Penelitian yang dilakukan Sartini W. & Arty F. tahun 2021 dengan judul “Peran *Islamic Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah”<sup>46</sup>.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif
- b. Analisis data menggunakan analisis regresi yang dimoderasi untuk menguji tiga hipotesis penelitian
- d. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*
- e. Variabel penelitian yang digunakan zakat, *islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan :

---

<sup>46</sup> Wardiwiyono and Jayanti, “Peran *Islamic Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.”

- a. Variabel kinerja Bank Umum Syariah pada penelitian sebelumnya diukur dengan Return on Assets (ROA) sedangkan penelitian ini menggunakan metode SCNP yaitu *sharia conformity* dan *profitability*.
  - b. Terdapat pembaruan data dimana periode penelitian sebelumnya melakukan penelitian tahun 2012 – 2017 sedangkan penelitian ini melakukan penelitian periode tahun 2018 -2022.
4. Penelitian yang dilakukan Hairul, Afifudin dan Hariri tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Zakat dan Implementasi Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2017-2020”.<sup>47</sup>
- Persamaan dengan penelitian yang dilakukan :
- a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif
  - b. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling
  - c. Variabel penelitian yang digunakan zakat, *islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan
- Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan :
- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini variabel *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating*.
  - b. Penelitian sebelumnya melakukan periode penelitian tahun 2017 – 2020 sedangkan penelitian ini melakukan periode penelitian tahun 2018 – 2022.
  - c. Variabel kinerja perusahaan dalam penelitian sebelumnya diukur dengan Return on Assets (ROA) sedangkan penelitian ini diukur menggunakan metode SCNP yaitu *sharia conformity* dan *profitability*.

---

<sup>47</sup> Hairul, Afifudin, and Hariri, “Pengaruh Zakat Dan Implementasi Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2020),” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11, no. 09 (2022): 1–10.

5. Penelitian yang dilakukan Nurul K.A. dan Maswar P.P. tahun 2022 dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan”.<sup>48</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*
- c. Variabel penelitian yang digunakan zakat, *islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan :

- a. Penelitian sebelumnya terdapat tambahan variabel independen yaitu *islamic corporate governance* (ICG) sedangkan penelitian ini tidak ada dan variabel *islamic corporate social responsibility* (ICSR) sebagai variabel dependen sedangkan penelitian ini sebagai variabel moderator.
- b. Penelitian sebelumnya melakukan periode penelitian tahun 2014 – 2019 sedangkan penelitian ini melakukan periode penelitian tahun 2018 – 2022.
- c. Variabel kinerja perusahaan dalam penelitian sebelumnya diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) sedangkan penelitian ini menggunakan metode SCNP yaitu *sharia conformity* dan *profitability*.

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

---

<sup>48</sup> Nurul Khofifah Alfjiri and Maswar Patuh Priyadi, “Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–22.



**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah. Dari latarbelakang yang diuraikan maka diperoleh identifikasi dan batasan dalam penelitian yang menjadi rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah maka diperoleh tujuan dan manfaat dari penelitian dan juga menguraikan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Diakhir bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengembangan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan teori signal, teori stakeholder, zakat, *islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan (model SCnP). Dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang diterangkan di bab I maka di dapat kerangka konseptual. Pada akhir bab ini terdapat hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan *uji regression moderated* (MRA).

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deksripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian serta rekomendasi.





## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (model ScnP) dengan *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai *probability* sebesar 0,03 yang artinya zakat yang disalurkan secara transparan berarti bank umum syariah menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan akan menjadi sinyal kepada investor / *stakeholder* untuk melakukan aktivitas kepada bank umum syariah.
2. Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*profitability*) bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai *probability* sebesar 0,58 yang artinya besar kecilnya laba yang diperoleh bank umum syariah mempengaruhi zakat yang akan dibayarkan bank umum syariah tersebut.
3. *Islamic corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*sharia conformity*) bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai *probability* sebesar 0,03 yang artinya menerapkan ICSR dan menyalurkan zakat menunjukkan bahwa bank umum syariah adalah entitas yang peduli terhadap lingkungan dan patuh terhadap prinsip-prinsip syariah.
4. *Islamic corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan (*profitability*) bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai *probability* sebesar 0,63 yang artinya besarnya implementasi ICSR belum dapat menjadi tolak ukur investor atau *stakeholder* untuk berinvestasi sehingga

semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan dan semakin rendah pula zakat yang dibayarkan oleh bank umum syariah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat diantaranya :

### **1. Bagi Industri Perbankan**

Berdasarkan *Annual Report* diharapkan agar kedepannya semua item ISR diungkapkan, dan bagi Bank Umum Syariah yang telah memenuhi syarat memenuhi nisab untuk mengeluarkan zakat agar wajib mengeluarkan zakatnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

### **2. Bagi Investor**

Diharapkan untuk bisa melihat bank dengan kinerja yang baik untuk pengambilan keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan, selain itu juga harus memperhatikan bawah perusahaan yang bersangkutan telah menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat dan juga melaksanakan kegiatan sosial.

### **3. Bagi Masyarakat / Stakeholder**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait tingkat pengungkapan ICSR dan zakat perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para stakeholder dengan memilih perusahaan yang memiliki tingkat ICSR dan zakat perusahaan yang tinggi karena hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik dan sesuai syariah.

### **4. Bagi Akademisi**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan pembaharuan penelitian dengan menambah variabel lain yang akan diteliti ataupun yang lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti intelektual capital, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Dan diharapkan juga memperluas jangkauan objek penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, Muhammad Taufiq, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah. "Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 1–25.
- Afdal, Hanny Fauziah, and Henri Agustin. "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 5, no. 2 (2023): 718–30.
- Afif, Mufti. "Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam." *Islamic Economic Journal* 3, no. 2 (2017): 145–59.
- Alfijri, Nurul Khofifah, and Maswar Patuh Priyadi. "Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–22.
- Andriani, Mr., and Mr. Mairijani. "Regulations on Supporting the Business Zakat Implementation in Indonesia" 126, no. Icieed 2017 (2018): 144–47.
- Apriani, Nindi, Kusnendi Kusnendi, and Firmansyah Firmansyah. "Implementation of Good Governance Business Sharia (GGBS) and Its Implications for Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia." *Review of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 1–10.
- Arifin, Johan, and Eke Ayu Wardani. "Islamic Corporat Social Responsibility Disclosure, Reputasi, Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 20, no. 1 (2016): 38–46.
- Arimiko, Hazmi, Mukhzarudfa, and Ilham Wahyudi. "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (Scnp) Model Dan Sharia Maqashid Index (Smi) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018, 228-242." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi* 5, no. 4 (2020): 228–42.
- Aroof, Depriska Lailatul, Iwan Fakhruddin, Ani Kusbandiyah, and Ira



Hapsari. "The Influence of Intellectual Capital, Shariah Compliance and Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks." *Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)* 3, no. 3 (2023): 529–40.

Azizah, Risna Nur, and Arief Widyananto. "Analisis Keuangan BPRS Al-Salaam Amal Salman Dengan Model Sharia Conformity And Profitability (SCnP) Dan Teknik Dupont System." *Maslahah : Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah* 13, no. 1 (2022): 87–104.

Bank Aceh Syariah. <https://www.bankaceh.co.id/>. diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.38.

Bank BCA Syariah. <https://www.bcasyariah.co.id/>, diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.23.

Bank BJB Syariah. <https://www.bjbsyariah.co.id/>. diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.42.

Bank Mega Syariah. <https://www.megasyariah.co.id/>. diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.35.

Bank Muamalat Indonesia. <https://www.bankmuamalat.co.id/>. diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.19.

Bank NTB Syariah. <https://www.bankntbsyariah.co.id/>, diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.54.

Bank Victoria Syariah. <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>. diakses pada 14 Juli 2023, pukul 15.46

Bank Umum Syariah. "Laporan Tahunan." diakses pada 20 Desember 2022, pukul 14.24.

Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Basuki, Agus Tri, and Imamudin Yuliadi. *Electronic Data Processing : SPSS 15 Dan Eviews 7*. Yogyakarta: Danisa Media, 2014.

Baznas. 2022. <https://baznas.go.id>. diakses pada 19 Desember 2023, pukul 13.44.

- BAZNAS, Humas. “BAZNAS Dan BCA Syariah Bekerja Sama Dorong Kebangkitan Ekonomi Mustahik Pelaku Usaha Mikro.” BAZNAS, 2022. [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_dan\\_BCA\\_Syariah\\_Bekerja\\_Sama\\_Dorong\\_Kebangkitan\\_Ekonomi\\_Mustahik\\_Pelaku\\_Usaha\\_Mikro/1198](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_dan_BCA_Syariah_Bekerja_Sama_Dorong_Kebangkitan_Ekonomi_Mustahik_Pelaku_Usaha_Mikro/1198).
- . “BCA Syariah Salurkan Dana Nasabah Melalui Baznas.” BAZNAS, November 27, 2019. [https://baznas.go.id/news-show/BCA\\_Syariah\\_Salurkan\\_Zakat\\_melalui\\_BAZNAS/394?back=https://baznas.go.id/news-all](https://baznas.go.id/news-show/BCA_Syariah_Salurkan_Zakat_melalui_BAZNAS/394?back=https://baznas.go.id/news-all).
- BJB Syariah, Bank. “Laporan Tahunan,” 2022. diakses pada 01 Agustus 2023, pukul 21.19.
- Budiasni, Ni Wayan Novi, and Gede Sri Darma. *Corporate Social Responsibility: Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Di Bali*. Bali: Nilacakra Publisher, 2020.
- Cahaya, Bayu Tri. “Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah.” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 22, no. 1 (2018): 49.
- Destiani, Nurya Ayu, and Juliana Juliana. “Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen XII*, no. 3 (2021): 301–12.
- Farida, Alimatul. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2018): 31–42.
- Fathonih. *The Zakat Way : Strategi Dan Langkah-Langkah Optimasi Fungsi Zakat Dalam Menyejahterakan Fakir-Miskin Di Indonesia*. Bandung: Ihyaut Tauhiid, 2019.
- Fatmawatie, Naning. “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah.” *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2015): 221–37.
- Felani, Herman, Sri Wahyuni, and Bima Cinintya Pratama. “The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia.” *Journal of Economics Research and Social Sciences* 4, no. 2 (2020):

129–39.

- Fitria, Sintia, Dimas S. Danisworo, Miftahurrohman, and Myra Andriana. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 1 (2022): 152–64.
- Freeman, Edward. *Strategic Managemet : A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman, 1984.
- Ghifari, Muhammad Al, Luqman Hakim Handoko, and Endang Ahmad Yani. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2015): 47–66.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2017.
- Hadinata, Sofyan. “Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 72–95.
- Hairul, Afifudin, and Hariri. “Pengaruh Zakat Dan Implementasi Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2020).” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11, no. 09 (2022): 1–10.
- Hamdani. *Good Corporate Governance : Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Haniffa, Roszaini. “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.” *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128–46.
- Haniffa, Roszaini, and Mohammad Hudaib. “Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports.” *Journal of Business Ethics* 76, no. 1 (2007): 97–116.
- Hariyanto, Erie, and Moh. Ali Al-Humaidy. *Pelaksanaan Corporate Social Responbility Dan Zakat Perusahaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Hassan, Abul, and Sofyan Syafri Harahap. “Exploring Corporate

Social Responsibility Disclosure : The Case of Islamic Banks.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3, no. 3 (2010): 203–27.

Hidayar. “Dana CSR Bank Aceh Syariah Cabang Kutacane Dipertanyakan.” *Aceh Standar*, November 4, 2021. <https://www.acehstandar.com/news/dana-csr-bank-aceh-syariah-cabang-kutacane-dipertanyakan/index.html>.

Ilmi, Nur, and Sitti Fatimah. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019).” *IBEF Journal* 1, no. 1 (2020): 95–118.

Indrayani & Risna. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indoneisa (JAKPI)* 6, no. 1 (2018): 68–80.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Jayusma, Sri, and Musfiari Haridhi. “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah Dengan Menggunakan Model Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Dan CAMEL.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5, no. 3 (2020): 438–50.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.

Karim, Adiwarmar. *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Keuangan, Otoritas Jasa. “Statistik Perbankan Syariah.” Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

Kriyantono, Rachmat. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal : Aplikasi Penelitian Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2017.

Kurniawan, Aris, and Suliyanto. “Zakat Sebagai Aspek Tabaru Dan

- Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian.” *Performance Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bumiayu* 18, no. 2 (2013): 51–68.
- M., Kuppusamy, Saleh A.S, and A. Samudhram. “Measurement of Islamic Banks Performace Using a Shariah Conformity and Profitability Model.” *Review of Islamic Economics* 13 (2010): 35–48.
- Maali, Bassam, Peter Casson, and Christopher Napier. “Social Reporting by Islamic Banks.” *Abacus : A Journal Accounting, Finance and Business Studies* 42, no. 2 (2006): 266–89.
- Mais, Rimi Gusliana. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat” 19, no. April (2023).
- Marhamah, Dida. “Pengaruh Sharia Conformity, Modal Finansial Dan Modal Sosial Terhadap Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia.” Tesis : IPB University, Bandung, 2019.
- Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87.
- Masruroh, Nikmatul. “Zakat Di Perbankan Syariah.” *Al-Mashraf* 2, no. 1 (2015): 33–46.
- Maulida, Zenubia. “Sharia Conformity dan Profitability : Apakah Ethical Identity Berpengaruh di Bank Syariah?” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 2 (2021): 113–30.
- Maulidia, Medy Putri, and Rizal Fahlevi. “Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020.” *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)* 13, no. 1 (2022): 65–86.
- Muamalat, Bank. “Laporan Tahunan,” 2020. diakses pada 01 Agustus 2023, pukul 21.35.
- Mubarok, Abdulloh, and Baihaqi Fanani. “Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat).” *Jurnal Permana* 5, no. 2 (2014): 7–16.
- Muchtar, Evan Hamzah, and Mohamad Rofi. “Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia

- Conformity And Profitability (SCnP).” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 11, no. 2 (2020): 169–86.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Ed. 1, Cet. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- MUI, Redaksi. “Bank Mega Syariah Salurkan Zakat 750 Juta Melalui MUI.” *MUI Digital*. April 30, 2022. <https://mui.or.id/berita/34746/bank-mega-syariah-salurkan-zakat-750-juta-melalui-mui/>.
- Munandar, Agus, Dade Nurdiniah, and Donant Alananto Iskandar. “Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Literatur.” *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019): 23–32.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014.
- Musta’anah, Ana, Ruslan Abdul Ghofur, Syamsul Hilal, and Citra Etika. “Studi Literatur: Hubungan Digitalisasi Zakat Terhadap Intensi Perilaku Generasi Millennial Membayar Zakat.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 1–14.
- Mustaring, Rizki Amalia. “Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah Menggunakan Sharia Conformity Dan Profitability (SCnP) Dan Sharia Maqashid Index (SMI).” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2022): 14–38.
- Mustofa, Ulul Azmi, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, and Muhammad Fikri Nugraha Kholid. “Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 508.
- Nabillah, Sania, and Ulfi Kartika Oktaviana. “Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015).” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 30 (2022): 577–88.
- Napitupulu, Runggu B., Torang P. Simanjuntak, Lamminar Hutabarat, Hormainagat Damanik, Hotriado Harianja, Ronnie T. M. Sirait, and Chainar Elly Ria. *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisis*



*Data Dengan SPSS-Stata-Eviews*. Medan: Madenatera, 2021.

- Nasution, Ali Yusuf, and Qomaruddin. “Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Di Bank Syariah Sebagai Implementasi Fungsi Sosial Bank (Studi Kasus Di BPR Syariah Amanah Ummah).” *Jurnal Syarikah* 1, no. 1 (2015): 50–59.
- Nasyirotun, Fauzizah Nisa, and Dian Kurniasari. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 8, no. November (2017): 33–55.
- Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurhayati, Puji, and Dian Saputri Rustiningrum. “Implikasi Zakat Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada.” *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1416–24.
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Nurmalia, Gustika, and Yudhistira Ardana. “Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2020): 113–22.
- Nurnasrina, and P. adiyes Putra. “Implementasi Pengelolaan Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 1–9.
- Othman, Rohana, and Azlan Md Thani. “Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia.” *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 9, no. 4 (2010): 135–44.
- Pramana, I Gede Aditya, and I Ketut Yadnyana. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 3 (2016): 1965–88.
- Pratama, Versiandika Yudha. “Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 4, no. 2 (2022): 155–65.
- PSAK No. 101. “Penyajian Laporan Keuangan.” 2011.

- Rahim, Syamsuri, and Sahrullah Sahrullah. "Pengelolaan Zakat Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8, no. 1 (2017): 200–215.
- Rahmawaty, Ashry Salamayrika, and Nayang Helmayunita. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 876–92.
- Ramdhoni, Mokhammad Ikhsan, and Firdaus Ahmad Fauzi. "An Analysis of Islamic Banks Performance Using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability (SCnP) and CAMELS." *International Journal of Applied Business Research* 2, no. 01 (2020): 15–30.
- Rhamadhani, Rika Febby. "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 2 (2017): 344.
- Rifan, Akhmad Arif, Fakultas Agama, Islam Universitas, Ahmad Dahlan, Rofiul Wahyudi, Fakultas Agama, Islam Universitas, et al. "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Pada Baitulmal Bank Syariah Indonesia." *Al-Tijary : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2020): 31–40.
- Rizal, Yenny, Kamaliyah, and Restu Agusti. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Dengan Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012 S.D 2013)." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 145–58.
- Rokhlinasari, Sri. "Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan." *Al-Amwal : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2015): 1–11.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rusdiana, Amri. "Rumah Zakat Bersama Bank Muamalat Terus Support Pelaku Usaha Melalui Bantuan Modal." Rumah Zakat,

2021. <https://www.rumahzakat.org/id/rumah-zakat-bersama-bank-muamalat-terus-support-pelaku-usaha-melalui-bantuan-modal>.
- Septian, Yolanda, Any Eliza, and Muhammad Yusuf Bahtiar. “Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2022): 5–30.
- Sidik, Ichwan, and Reskino. “Pengaruh Zakat Dan ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja.” *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, no. 23 (2016): 1–21.
- Siregar, Saparuddin, and Mutiara Shifa. “Analysis of Financial Performance Measurement Sharia Bank Using RGEC and SCnp (Shariah Conformity and Profitability) Model.” *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management* 1, no. 5 (2021): 523–44.
- Spence, Michael. “Job Market Signaling.” *MIT Press : The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (1973): 355–74.
- Sudaryono. *Metode Penelitian*. Ed. 1 cet. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- . *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumiyati, Ani. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020).” *Journal Economics and Strategy* 3, no. 1 (2022): 24–39.
- Susanti, Vera. “Pengaruh Equivalent Rate Dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Di Indonesia.” *I-Finance* 1, no. 1 (2015): 113–32.
- Susilo, Edi, and Nungki Kusumastuti Septiana. *Kinerja Syariah Dan Kinerja Ekonomi Perbankan Syariah Di Indonesia Berbasis Shariah Conformity and Profitability (SCnP)*. Jepara: UNISNU

Press, 2022.

Syairozi, Muhamad Imam. *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan*. Magelang: Tidar Media, 2019.

Syariah, Bank NTB. “Laporan Tahunan,” 2019. diakses pada 01 Agustus 2023, pukul 21.22.

Syurmita, and Miranda Junisar Fircarina. “Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 87–97.

Ubaidillah, and Tri Puji Astuti. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCnP).” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 134–58.

Umar, Fadillah, Evi Ekawati, Suhendar, Ahmad Zuliansyah, and Nur Wahyu Ningsih. “The Influence of Intellectual Capital and CSR on the Social Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia.” *Annual International Conference on Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2022): 288–99.

Utami, Pertiwi, Tulus Suryanto, M. Nesor, and Ruslan Abdul Ghofur. “The Effect Digitalization Zakat Payment Against Potential of Zakat Acceptance in National Amil Zakat Agency.” *Iqtishadia* 13, no. 2 (2020): 216.

Wahyuni, I Nyoman Nugraha A.P, and Siti Aisyah Hidayati. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010 – 2017).” *Jmm Unram : Jurnal Magister Manajemen* 7, no. 2 (2018): 72–85.

Wardani, Dewi Kusuma, Nur Anita C.P., and Rosi Endah Lestari. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Akuntansi Manajerial* 5, no. 2 (2020): 1–11.

Wardiwiyono, Sartini, and Arty Fitria Jayanti. “Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh

- Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2021): 73–89.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.
- Widhiani, Baiq Rahayu. “Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder.” *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2018): 137–48.
- Wijaya, Indra. “Bank Aceh Syariah Salurkan Zakat Pengurus Dan Karyawan, Nominalnya Capai Rp. 2,2 Miliar.” *Serambinews.Com*, April 13, 2023. <https://aceh.tribunnews.com/2023/04/13/bank-aceh-syariah-salurkan-zakat-pengurus-dan-karyawan-nominalnya-capai-rp-22-miliar>.
- Windari, and Abdul Nasser Hasibuan. “Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Imapa* 5, no. 1 (2021): 61–70.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Yulian, T N, and K Rahman. “Pengaruh Zakat Perbankan, Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi* 1 (2021): 30
- Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik*. Depok: Prenada Media Group, 2017.
- Yusuf Owoyemi, Musa, and Rafidahbintimohamad Cusairi. “Zakah Administration and Its Importance: A Review.” *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 21, no. 6 (2016): 115–20.
- Zara Ananda, Chintya, and Erinoss NR. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018).” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–82.